

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis tata kelola Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) Kabupaten Pasaman Barat (studi kasus LKM-A Albasiko II), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Keberhasilan LKM-A Albasiko II di Kabupaten Pasaman Barat dapat dilihat dari perkembangan aset LKM-A yaitu terjadinya peningkatan aset dari tahun ke tahun hingga mencapai Rp. 13,699,492,480,- di tahun 2016. Kemudian jumlah NPL yang tiap tahun menurun dan diakhir tahun 2016 hanya sebanyak Rp. 1,850,000,-. Kemudian dilihat dari sisi kemampuan mobilisasi dana juga setiap tahunnya semakin meningkat dan jangkauan (*outreach*) pelayanan semakin luas dengan telah mempunyai satu kantor cabang yang berlokasi di pasar tempurung.
2. Dalam proses dan mengevaluasi tata kelola (*governance*) LKM-A Albasiko II di Kabupaten Pasaman Barat, secara keseluruhan hasil matriks menunjukkan bahwa LKM-A Albasiko II sudah masuk pada kriteria *Microfinance institution being institutionalized*, yaitu lembaga yang sudah menjalankan kelembagaan dengan baik sesuai dengan fungsi dan tugasnya tanpa ada intervensi dari *stakeholder* lain. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tata kelola LKM-A Albasiko II rata rata mendapatkan skor 4,67 yang artinya kinerja LKM-A sudah termasuk kategori baik. Kinerja LKM dalam skala dari 1 hingga 5 pada enam bidang mendasar yang membentuk fondasi tata kelola kelembagaan yang baik sudah terdapat dalam LKM-A Albasiko II ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan analisis tata kelola Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) Kabupaten Pasaman Barat (studi kasus LKM-A Albasiko II) termasuk kategori baik, hal ini didukung oleh manajemen yang sudah baik dan kelembagaan yang sudah terinstitusi serta pendampingan dan pengawasan dari PMT dan dinas terkait. Hal ini harus tetap dipertahankan terus kedepannya walaupun anggaran pelaksanaan program dari pemerintah pusat telah berakhir. Dalam evaluasi perlu adanya pelatihan dan keterampilan yang memadai

dan rutin sehingga dapat meningkatkan performa SDM serta kinerjanya. Selain itu juga diperlukan pencegahan krisis yang efektif dan manajemen yang efisien sehingga meminimalisir resiko yang ada. Penelitian ini dominan menggunakan karakteristik tata kelola kelembagaan, harus ada penelitian lebih lanjut yang menggunakan karakteristik ekonomi seperti efektifitas dan berbagai bentuk analisis ekonomi lainnya.

